



**STRATEGI KPUD KOTA PEKALONGAN DALAM  
MENSOSIALISASIKAN PELAKSANAAN PEMILUKADA KOTA**

**SUMMARY TUGAS AKHIR**

**Penyusun:**

**Nama : Yulia Lintang Pertiwi  
NIM : D0C006132**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN MASYARAKAT  
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2011**

## **A. BAB I PENDAHULUAN**

Pada dasarnya Negara Indonesia terdiri dari 33 provinsi dengan puluhan kota dan kabupaten yang melengkapinya. Setiap daerah yang ada di Negara Indonesia mempunyai seorang pemimpin yang bertugas memimpin daerah dimana dia dipilih. Lembaga KPU merupakan lembaga pemerintah yang bertugas melayani, menyelenggarakan dan mengawasi jalannya pemilihan umum utk memilih anggota DPR, DPD, DPRD, Presiden dan wakil Presiden serta kepala daerah dan wakil kepala daerah secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, adil, akuntabel, edukatif, dan beradab.

Sedangkan Public relations adalah fungsi manajemen yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik dan bermanfaat antara organisasi dengan publik yang mempengaruhi kesuksesan atau kegagalan organisasi tersebut. **(Cutlip, 2006:6)**. Keberhasilan seorang PR/humas ditandai dengan adanya perubahan sikap yang ditunjukkan publik dan sejauh mana dapat mempengaruhi opini publik dalam konteks ini adalah masyarakat kota Pekalongan. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan KPUD kota Pekalongan walaupun telah maksimal dalam menyampaikan namun pada prakteknya kurang efektif dalam menyampaikan arahan tentang Pilkada yang diselenggara. Dalam pelaksanaan sosialisasi Humas KPU harus jeli dalam membaca karakteristik masyarakat Pekalongan. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan permasalahan “Bagaimanakah Strategi KPUD kota Pekalongan dalam mensosialisasikan pelaksanaan Pilkada kota Pekalongan?”

## **B. BAB II GAMBARAN UMUM KPUD KOTA PEKALONGAN**

Lembaga KPU merupakan lembaga pemerintah yang bertugas melayani, menyelenggarakan dan mengawasi jalannya pemilihan umum utk memilih anggota DPR, DPD, DPRD, Presiden dan wakil Presiden serta kepala daerah dan wakil kepala daerah secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, adil, akuntabel, edukatif, dan beradab. Visi dari KPU adalah terwujudnya Komisi Pemilihan Umum sebagai penyelenggara Pemilihan Umum yang memiliki integritas, profesional, mandiri, transparan dan akuntabel, demi terciptanya demokrasi Indonesia yang berkualitas berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan misi dari KPU antara lain Membangun lembaga penyelenggara

Pemilihan Umum yang memiliki kompetensi, kredibilitas dan kapabilitas dalam menyelenggarakan Pemilihan Umum. Menyelenggarakan Pemilihan Umum untuk memilih Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Presiden dan Wakil Presiden serta Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, adil, akuntabel, edukatif dan beradab. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pemilihan Umum yang bersih, efisien dan efektif. Melayani dan memperlakukan setiap peserta Pemilihan Umum secara adil dan setara, serta menegakkan peraturan Pemilihan Umum secara konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Meningkatkan kesadaran politik rakyat untuk berpartisipasi aktif dalam Pemilihan Umum demi terwujudnya cita-cita masyarakat Indonesia yang demokratis.

### C. BAB III TEMUAN PENELITIAN

Dalam pelaksanaan sosialisasi yang harus dilakukan oleh Humas KPU yang pertama **fact finding**, dalam tahap ini KPU mencari informasi dimasyarakat tentang pengetahuan sikap dan informasi yang mereka miliki tentang Pemilu. Menurut Humas KPU masyarakat Pekalongan cukup paham dan mengerti tentang pelaksanaan Pemilu. Sehingga KPU Kota Pekalongan tidak harus memberikan pengetahuan lebih tentang kegiatan Pemilu. Tahap berikutnya adalah **planning and programming** yaitu tahap perumusan strategi yang akan dilakukan karena banyak pihak yang menganggap bahwa kegiatan sosialisasi merupakan hal yang tidak penting dilakukan. Tetapi pada dasarnya sosialisasi merupakan hal penting dimana dari sosialisasi ini informasi dapat diperoleh. Tahap ini dimulai dengan menentukan target sasaran, lalu tempat pelaksanaan sosialisasi, yang berikutnya waktu pelaksanaan sosialisasi itu sendiri. Dalam pelaksanaannya perlu memperhatikan hal-hal sebelum pelaksanaan sosialisasi seperti kesiapan para anggota KPU, karena respect yang diperoleh dari masyarakat merupakan hal utama dalam keberhasilan sosialisasi. Selanjutnya tahap **taking action and communication** yaitu tahap tentang pelaksanaan sosialisasi. Beberapa kegiatan dalam tahap ini antara lain sosialisasi melalui radio, melalui media cetak, lalu sosialisasi secara tatap muka, media luar ruang seperti poster baliho leaflet spanduk dan brosur. Juga sosialisasi melalui buletin seperti buletin untuk keagamaan, lalu sosialisasi ditempat-tempat umum dan ramai. Juga melalui media seni

seperti pementasan drama dan wayang golek agar masyarakat seluruhnya dapat menerima informasi yang sama walaupun berbeda cara menerimanya. Selanjutnya tahap evaluasi dimana tahap ini mengevaluasi seluruh kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan, banyak kendala yang dihadapi antara lain permasalahan waktu pelaksanaan Pemilukada yang secara langsung mempengaruhi waktu pelaksanaan sosialisasi. Juga masalah dana karena Pemilukada ini bersifat lokal jadi pemerintah pusat tidak membantu.

#### **D. BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang hasil temuan penelitian yang telah terurai. Pada tahap **fact finding** ini Humas dari KPUD Kota Pekalongan menganalisa masyarakat kota Pekalongan, hanya pemantauan dan pengamatan saja tidak dengan wawancara secara mendalam ataupun penyebaran questioner. Tahap ini merupakan landasan untuk menentukan Apa yang mesti dilakukan. Yang tujuannya menemukan fakta-faakta yang ada dimasyarakat. Tahap berikutnya **planning and programming**, pada tahap ini KPUD kota Pekalongan merencanakan taktik serta strategi sosialisasi dan tujuan yang akan dicapai. Pada tahap perencanaan ini KPUD kota Pekalongan langkah awal yang dilakukan adalah menentukan target sasaran dari pelaksanaan sosialisasi.kegiatan ini dimulai dengan pemberian informasi kepada masyarakat tentang akan adanya pelaksanaan Pemilukada kota Pekalongan. Kegiatan sosialisasi direncanakan secara matang agar hasil yang akan dicapai sesuai dengan keinginan. Selanjutnya tahap **taking action and communication**, yang merupakan kegiatan tindakan nyata dari perencanaan dan strategi komunikasi yang telah dirancang. Pihak KPUD kota Pekalongan memberikan pengertian dan informasi kepada masyarakat KPUD kota Pekalongan melakukan sosialisasi tentang pelaksanaan Pemilukada dengan menggunakan beberapa cara, antara lain memanfaatkan media yang ada. Dengan memanfaatkan semua kemungkinan yang ada seperti melalui media cetak dan elektronik(radio), melalui media luar ruang seperti penyebaran leaflet brosur juga pemasangan spanduk. Lalu melalui bidang seni seperti pementasan drama dan wayang golek, juga sosialisasi ditempat-tempat umum menggunakan badut-badut. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan berhasil dan agar mendapatkan respect balik dari masyarakat sehingga kegiatan sosialisasi tepat sasaran dan berhasil. Yang terakhir adalah tahap **evaluasi** dimana hasil

kegiatan yang telah dilaksanakan ditinjau ulang apakah berhasil atau tidak. Evaluasi ini dilakukan setelah Pemilukada karena tujuan dari sosialisasi adalah pemberian informasi tentang pelaksanaan Pemilukada, dengan cara mengetahui jumlah kehadiran dan partisipasi masyarakat dalam Pemilukada. Tetapi menurut Humas KPUD kota Pekalongan keberhasilan sosialisasi tidak diukur dengan jumlah orang yang memilih.

#### **E. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan yang diperoleh bahwa KPUD kota Pekalongan telah melaksanakan aktifitas sosialisasi dengan baik dan sesuai rencana. Tetapi keberhasilan pelaksanaan sosialisasi tidak serta merta mempengaruhi pelaksanaan Pemilukada karena sosialisasi ini bertujuan memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat bukan mendikte masyarakat. Untuk selanjutnya diharapkan KPUD kota Pekalongan dapat lebih bisa merencanakan tanggal pelaksanaan Pemilukada dengan matang agar tidak terjadi perubahan-perubahan tanggal, dan melibatkan organisasi-organisasi lain yang belum terlibat dalam pelaksanaan sosialisasi kemarin.

## ABSTRAKSI

Judul : Strategi KPUD Kota Pekalongan Dalam Mensosialisasikan Pelaksanaan Pemilukada Kota Pekalongan  
Nama Penyusun : Yulia Lintang Pertiwi  
NIM : DOC006132

---

Sebuah daerah mempunyai seseorang yang mewakili rakyat daerahnya untuk menampung aspirasi, memenuhi aspirasi rakyat serta membangun daerahnya agar lebih baik dan lebih maju. Pemimpin itu harus bisa memajukan daerahnya dan memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan masyarakatnya seperti kebutuhanakan sandang, pangan papan, serta pekerjaan yang layak bagi mereka. Juga pemimpin yang dapat mengayomi rakyatnya sehingga masyarakatnya merasa nyaman dan aman menempati daerah yang dipimpnnya. Oleh karena itu seorang pemimpin dipilih untuk memimpin sebuah daerah. Pemilihan itu dilakukan dengan Pemilukada(Pemilihan Umum Kepala Daerah).

Sebelum pelaksanaan Pemilukada hal yang dilakukan oleh KPUD kota Pekalongan yaitu pelaksanaan sosialisasi terlebih dahulu. Pada pelaksanaan sosialisasi melalui empat tahapan, pada tahap pertama *fact finding* yaitu pengumpulan fakta-fakta oleh KPUD kota Pekalongan yang ada dimasyarakat lalu yang menjadi acuan dalam menentukan sikap dan kegiatan. Tahap kedua *planning and programming* yaitu tahap penentuan perencanaan, KPUD kota Pekalongan menentukan pendekatan apa yang akan dilakukan, kapan strategi akan dilakukan, dan akan menggunakan media apa untuk melakukan strategi itu. Selanjutnya yaitu *taking action and communication* yaitu tahap pelaksanaan rencana yang telah disetujui, yaitu melaksanakan kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh KPUD kota Pekalongan antara lain dengan sosialisasi dengan radio, dengan media massa cetak maupun elektronik, juga dengan iklan layanan masyarakat, secara tatap muka, program dialog langsung, hingga pementasan kesenian rakyat untuk menarik minat masyarakat sehingga masyarakat dapat menerima langsung informasi yang disampaikan. Yang terakhir kegiatan *evaluation* yang mengevaluasi hasil akhir dari pelaksanaan sosialisasi.

Dalam pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh KPUD kota Pekalongan dinilai cukup berhasil, namun untuk penggunaan media luar ruang dan kurangnya keterlibatan organisasi massa lain selain partai politik dianggap kurang maksimal. Walaupun kenyataannya seperti itu namun kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh KPUD kota Pekalongan sudah dianggap berhasil, karena feedback yang diterima oleh KPUD kota Pekalongan dinilai baik dan tepat sasaran.